

# ANALISIS KONFLIK TOKOH DALAM NOVEL *DAUN YANG JATUH TAK PERNAH MEMBENCI ANGIN KARYA TERE LIYE*

Yasmin <sup>1</sup>, Haerun Ana <sup>2</sup>, Marwati <sup>3</sup>

<sup>123</sup> Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo

Pos-el: [Yaminmaster96@gmail.com](mailto:Yaminmaster96@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konflik-konflik yang terdapat dalam novel Daun yang Jatuh Tak pernah membenci angin karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa terdapat konflik internal dan konflik eksternal. Salah satu konflik internal adalah konflik antara perasaan Tania dan Danar yang terpaksa memendam rasa cinta dan terpaksa melihat pria yang dicintainya menikah dengan wanita lain bernama Ratna. Sedangkan konflik eksternal terdiri dari 3 bagian. Pertama, konflik fisik yaitu adanya perseteruan yang menyebabkan Adi menyeret Tania dengan kasar karena tangan Adi semakin keras. Kedua, konflik sosial yang terjadi karena perselisihan antara Tania, Dede dan Suster yang menimbulkan masalah. Ketiga, konflik alam, yaitu konflik yang diakibatkan oleh bentrok antara tokoh dengan alam, misalnya tokoh Tania yang tertusuk paku payung di bus kota hingga kakinya berdarah.

**Kata Kunci:** *Novel; konflik; struktural*

## Abstract

*The purpose of this study is to describe the conflicts contained in the novel The Fallen Leaves Never Hate the Wind by Tere Liye. The method used in this research is descriptive qualitative method. The results show that there are internal conflicts and external conflicts. One of the internal conflicts is the conflict between the feelings of Tania and Danar, who is forced to harbor feelings of love and is forced to see the man she loves marry another woman named Ratna. While the external conflict consists of 3 parts. First, the physical conflict, that is, there was a feud that caused Adi to drag Tania roughly because Adi's hands were getting harder. Second, the social conflict that occurred due to disputes between Tania, Dede and Sisters which caused problems. Third, natural conflicts, which are conflicts caused by clashes between characters and nature, for example the character Tania who was stabbed by a tack on a city bus until her feet bled.*

**Keywords:** *novel, conflict, structural*

## 1. PENDAHULUAN

Novel merupakan salah satu karya sastra bersifat kreatif imajinatif yang menceritakan persoalan kehidupan manusia secara kompleks dengan berbagai konflik, sehingga pembaca memperoleh pengalaman-pengalaman baru dalam kehidupan. Novel adalah karya fiksi yang dibangun dalam berbagai unsur intrinsik. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa dan konflik di dalamnya, sehingga tampak seperti

benar-benar ada dan benar-benar terjadi. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang membangun sebuah cerita.

Dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye menceritakan tentang konflik yang terjadi antar manusia disebabkan oleh masalah-masalah yang muncul akibat adanya perselisihan karena perbedaan pendapat. Setiap manusia mempunyai kebutuhan dasar psikologis yang biasa mencetuskan konflik, apabila keinginan tidak terpenuhi. Konflik yang

notabane adalah kejadian yang tergolong penting. Jadi, ia berupa peristiwa fungsional, utama atau merupakan unsur yang esensial dalam pengembangan plot sebuah teks fiksi (Nurgiyantoro, 2015:178).

Konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan pandangan yang dibawa individu dalam suatu interaksi. Perbedaan-perbedaan tersebut diantaranya adalah menyangkut ciri fisik, menyangkut adat istiadat, keyakinan dan lain sebagainya. Dengan fasenya ciri-ciri individual dalam interaksi sosial, konflik merupakan situasi yang wajar dalam setiap masyarakat dan tidak satu masyarakat pun yang tidak pernah mengalami konflik dengan masyarakat lainnya.

Nurgiyantoro (2015:178-179), konflik merupakan bagian dari sebuah cerita yang bersumber pada kehidupan. Oleh karena itu, pembaca dapat terlibat secara emosional terhadap apa yang terjadi dalam cerita. Pembaca sebagai penikmat cerita tidak hanya sekedar membaca, melainkan mampu merasakan secara mendalam setiap cerita dan mengkaitkannya dengan peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Konflik (*conflict*), yang notabene adalah kejadian yang tergolong penting. Konflik merupakan unsur yang esensial dalam perkembangan plot sebuah teks fiksi. Kemampuan pengarang untuk memilih dan membangun konflik melalui berbagai peristiwa (baik aksi maupun kejadian) akan sangat menentukan kadar kemenarikan, *superse*, cerita yang di hasilkan. Jadi konflik merupakan pertentangan atau perbedaan yang ada dalam setiap manusia, sehingga menyebabkan perselisihan antara sesama manusia dan menjadi sebuah persaingan yang didasari oleh kebutuhan manusia.

Konflik muncul karena disebabkan masalah-masalah hidup dan kehidupan yang dihadapi dan

dialami manusia yang sangat luas dan amat kompleks. Permasalahan yang dihadapi manusia tidak sama, ada masalah-masalah kehidupan tertentu yang bersifat universal atau dialami oleh setiap orang yaitu berkaitan dengan masalah cinta, rindu, cemas, maut, religious, takut, nafsu dan lain-lain.

Dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye awal terjadinya sebuah konflik disebabkan oleh Tania sebagai tokoh utama yang mulai tumbuh dewasa dan mulai menyadari bahwa ia memiliki perasaan terhadap laki-laki yang menolong mereka, sementara laki-laki yang ia sukai telah mempunyai kekasih. Tania, gadis miskin yang tinggal di rumah kardus bersama adik dan ibunya.

Novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye yang cukup terkenal. Novel ini menceritakan tentang manis dan pahitnya kehidupan seorang gadis bernama Tania. Ia merupakan pengamen jalanan kecil yang mendapatkan janji perjalanan yang layak dan indah oleh seorang pria yang bernama Danar. Di dalam novel ini mengangkat tema percintaan antara Tania dan Danar yang di anggap tidak lazim oleh Danar sendiri. Kisah cinta inilah yang menjadi konflik tokoh utama dari novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye.

Alasan dipilihnya novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye yaitu karena pengarang termasuk seorang penulis yang hebat, karya-karyanya banyak diminati dan di cari-cari oleh pembaca terkhusus bagi para remaja. Novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye, memberikan pengetahuan kepada kita jika semua keinginan kita tidak bisa semuanya tercapai. Novel ini sangat menarik minat pembaca seperti gaya bahasa yang mudah dipahami sehingga

pembaca dapat terlarut dalam cerita. Cerita yang tidak monoton membawa pembaca pada suasana dan perasaan tokoh. Novel ini pula dapat menguras perasaan pembaca karena banyak hal yang tak terduga dalam ceritanya. Seperti karya Tere Liye lainnya yang dapat menarik ulur perasaan pembaca. Tokoh-tokoh yang berada di dalam novel ini memberikan contoh agar dalam menghadapi kehidupan ini kita harus menjalani dengan lapang dada, ikhlas, dan selalu berusaha dengan kemampuan yang kita punya. Seperti yang diutarakan penulisnya sendiri yaitu Tere Liye, bahwa akhir dari novel ini dibuat menggantung dan dimaknai sesuai pembaca. Pembaca dibuat penasaran dengan keberlanjutan dari kisah Tania dan Dinar sehingga membuat peneliti tertarik untuk memilih novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian (dalam hal ini konflik tokoh utama dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye). Berdasarkan unsur-unsur yang ditemukan atau sebagaimana adanya. Kualitatif digunakan untuk menguraikan konsep-konsep yang berkaitan antara satu dengan yang lain. Metode penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris, Semi (dalam Endraswara, 2013: 5). Jenis penelitian ini adalah kepustakaan, mengisyaratkan bahwa

penelitian yang dilakukan hanya semata-mata berdasarkan pustaka atau buku yang relevan dengan penelitian ini sehingga penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis, berupa teks atau kalimat yang memuat konflik tokoh utama dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye yang diterbitkan di Jakarta oleh Kompas Gramedia pustaka utama tahun 2018 sebanyak 264 halaman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik membaca dan mencatat. Teknik membaca berkaitan dengan membaca dan memahami teks novel sedangkan teknik mencatat digunakan untuk mencatat data atau informasi tentang konflik yang terkandung dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan struktural. Analisis struktural merupakan suatu pendekatan dalam ilmu sastra yang cara kerjanya menganalisis unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam serta mencari hubungan dengan keterkaitan unsur-unsur tersebut dalam rangka mencapai kebulatan makna.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Konflik Novel

Dalam bab ini, akan dikaji konflik tokoh dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye. Untuk mengkaji konflik maka dapat diperlukan sasaran berupa tokoh-tokoh cerita yang akan dikaji. Unsur yang perlu dikaji selain tokoh adalah alur. Alur merupakan unsur pelengkap dalam menentukan pokok kajian. Melalui unsur seperti tokoh dan penokohan serta alur tersebut

dapat diketahui bagaimana konflik yang dialami tokoh. Namun sebelum masuk pada pokok kajian, berikut gambaran umum tentang novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye.

Novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* ditulis oleh Tere Liye memiliki beberapa konflik yang terjadi pada tokoh. Dalam setiap membangun cerita dalam Novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye di dalamnya telah memiliki tema, alur, tokoh, latar, amanat dan sudut pandang. Berbicara tentang alur, berarti di dalamnya termaksud konflik. Dalam penelitian ini banyak ditemukan konflik yang membangun alur cerita dalam Novel *Daun yang Jatuh tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye. Pada dasarnya, Novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye merupakan novel yang banyak memiliki konflik tentang percintaan seorang wanita yang bernama Tania. Tania juga berasal dari keluarga miskin kehidupannya berubah setelah Tania dan Dede bertemu Danar di Bus kota dan disinilah ia mendapatkan janji untuk masa depan yang lebih baik dan Tania berusaha mengejar dan mewujudkan mimpi.

## 2. Gambaran Tokoh dalam Novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye.

Novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye. Terdapat tokoh-tokoh yang berperan di dalamnya. Namun dalam penelitian ini, penulis fokus pada tokoh yang mengalami konflik. Dalam novel ini, ada 15 tokoh yang dituliskan pengarang, sebagai berikut ini, yaitu Tania, Ibu Tania, Danar, Dede, Ratna, Anne, Adi,

Setelah dilakukan analisis data, hanya 9 tokoh yang terlibat konflik dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye. baik konflik internal maupun konflik eksternal. Tokoh-tokoh tersebut yaitu Tania, Ibu Tania, Anne, Danar, Dede, Ratna, Adi, Pemabuk, Suster dan Dokter. Dimana 6 tokoh lainnya tidak mengalami konflik karena mereka hanya penyebab munculnya konflik dan bersifat sebagai tokoh tambahan.

## 3. Konflik Internal (Konflik Batin)

### a. Konflik Batin Tania

Konflik internal (batin) adalah konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran, dalam jiwa seorang tokoh atau tokoh-tokoh cerita. Dalam cerita, Tania adalah tokoh utama Tania digambarkan sebagai remaja yang cantik untuk seusianya. Tania memiliki kepribadian yang dewasa, cerdas, pekerja keras. Pada awalnya Tania adalah seorang gadis yang putus sekolah dan memilih mengamen bersama adiknya untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Peneliti menemukan konflik internal/batin yang terdapat dalam pikiran Tania, ada pergolakan dalam dirinya. Ketika ia mulai merasakan perasaan suka terhadap Danar yang selama ini selalu membantu mereka dan Danar telah menganggap Tania sebagai adik begitupun sebaliknya namun entah kenapa perasaan Tania mulai bergejolak terhadap Danar.

Berikut kutipannya:

*“Sepanjang kami di dunia fantasi, Kak Ratna selalu berdiri disebelahnya. Berjalan bersisian. Bergandengan dengan mesra. Seketika hati kecilku tidak terima. Sakit hati! Bukankah selama ini kalau kami pergi entah kemana, akulah yang lenganya digenggam? Akulah pundaknya dipegang? Akulah yang kepalanya di usap. Itu jelas-jelas posisiku. Aku benci sekali (Halaman 39)”*

acara kelulusan. Namun rasa bahagia itu lenyap seketika, ketika Tania melihat dibelakang ternyata ada kekasih Danar yaitu Kak Ratna. Semua perasaan Tania menjadi kacau balau rasa bahagia hilang seketika. Dapat dilihat dalam kutipan berikut ini:

*“Sayangnya semua rasa bahagia bahagia itu tertutup begitu saja beberapa saat kemudian oleh sebuah kabar yaang bagai petir di siang hari, datang amat mengejutkan. Meruntuhkan semua harapan membuatku tergugu, berpikir tentang hari esokku yang tiba-tiba tidak menyisakan puing lagi. Puing-puing yang mungkin bisa dibangun kembali. Semua sudah berakhir. (Halaman 130)”*

Dari data tersebut dapat kita lihat bagaimana perasaan Tania sangat kecewa yang hanya bisa di pendam dan dimana rasa bahagia lenyap seketika, ketika Tania melihat Danar laki-laki yang disukainya selama ini hadir di acara pelulusan bersama wanita lain yaitu Kak Ratna kekasih Danar sendiri.

#### **b. Konflik Batin Ratna**

Kak Ratna adalah seorang perempuan yang berperawakan seperti artis. Ia baik, menyenangkan, cantik, pengertian, mau mendengarkan, penyabar, dan tulus. Ia begitu menyayangi Danar sehingga tidak begitu menyadari perasaan yang sebenarnya Danar simpan diam-diam. Konflik batin yang dialami oleh Ratna yaitu ketika ia mulai melihat sikap Danar terhapusnya mulai berubah setelah pernikahan mereka, kini Danar lebih banyak diam dan sering pulang malam Ratna merasa Danar telah berubah dan ia tak apa yang membuat Danar bisa berubah sebab selama ini semua baik-baik saja. Berikut kutipannya:

*“Sayang ini teramat penting. Tetapi sebenarnya bukan semata-mata masalah fisik, ada yang lebih menyakitkan bukan sakit di sekujur badan, tetapi di hati, menusuk membuatku sering sekali tertelungkup tak mengerti akan melakukan apa, membuat badanku jauh lebih sakit*

Dari data tersebut menunjukkan bahwa terjadi konflik batin dalam diri Tania. Saat mereka memutuskan untuk berkunjung di dunia fantasi bersama-sama dan Danae membawah kekasihnya yang bernama Ratna. disinilah Tania merasa cemburu saat melihat Danar dan Ratna selalu bersama-sama sepanjang dunia fantasi. Tania seketika merasakan sakit hati kerena merasa bahwa posisinya telah direbut oleh Ratna sebab selama ini Tania yang selalu berada di samping Danar, sebelum Danar memperkenalkan Ratna kepada mereka.

Konflik batin Tania selanjutnya, bagaimana penulis menggambarkan keadaan batin Tania. Tania merasa binggung tidak dapat mengungkapkan apa yang dirasakannya. Ia memendam perasaan suka terhadap laki-laki yang dianggapnya sebagai kakak selama bertahun-tahun. Pikirannya terus-menerus di hantui bayang-bayang Danar. Begitupun ketika berdua dengan Danar perasaan itu tetap sama adanya. Dapat dilihat dalam kutipan berikut:

*“Entah bagaimana aku harus menjelaskan perasaan itu. Bagian inilah yang tak pernah menceritakan Perasaanku. Maka selama tiga tahun itu, aku memendam semuanya dalam-dalam.tak tahu harus berbagi dengan siapa. Tak mengerti harus menceritakannya pada siapa. Aku kangen ibuku, aku kangen adikku, tetapi ent ahlah kenapa aku jauh lebih kangen padanya. Berharap bertemu! Menatap wajahnya yang menyenangkan tersenyum kepadaku(Halaman 78).”*

Konflik batin yang di alami Tania selanjutnya. Setelah Tania berjuang habis-habisan di ujian terakhirnya dan dia berhasil menjadi lulusan terbaik. Ia mendapat penghargaan penghargaan kristal dari kepala sekolah dan Danar hadir di acara pelulusan sekaligus pemberian hadiah. Tania sangat bahagia karena itu adalah kejutan terbaik yang tak di duga-duga sebab ia mengira Danar tak akan hadir di

*apa itu! Kamu mungkin melihat kami begitu mesra dan akrab saat di pusara Ibu, juga di rumah, tetapi semuanya plasti. Topeng (halaman 111).”*

*ketimbang virus selesma. Maafkan aku Tania telah menggangu, tetapi aku tidak tahu lagi harus bicara dengan siapa. Kamulah satu-satunya teman terdekat yang paling mengerti situasinya. Aku memutuskan untuk mencertakan padamu. Maafkan aku, Tania jika isi email ini tidak seperti email sebelumnya, tidak seperti chat kita selama ini. Email ini berisi banyak hal yang menyedihkan sesuatu yang selama ini aku sembunyikan. Aku memutuskan untuk menceritakan semua padamu (halaman 209).”*

Dari data tersebut, Ratna mengirim email pada Tania yang berisi tentang apa yang ia rasakan, mengganggu pikiran dan kondisi fisiknya sehingga merasa sakit di sekujur tubuh namun ada yang lebih sakit baginya selain sakit di sekujur tubuh yaitu sakit hati yang mulai ia rasakan. Ratna sebenarnya sudah lama merasakan sakit hati yang selama ini ia sembunyikan dan selama itu pula tak ada yang mengerahui bahwa Ratna juga merasakan sakit hati setelah pernikahan mereka yang tiba-tiba saja sikap Danar berubah terhadapnya. Ratna menceritakan semuanya apa yang dia rasakan terhadap pada Tania.

Konflik batin selanjutnya yang dialami Ratna yaitu ketika Ratna mulai menyadari bahwa Danar ternyata tidak mencintainya namun Ratna juga tidak tahu siapa yang telah merebut hati Danar. Konflik batin lebih jelas dilihat pada kutipan berikut ini:

*“Ya, Tuhan, dia sedikitpun tak pernah mencintaku. Tania aku seakan bersaing dengan sebuah bayangan yang tak akan pernah aku kalahkan. Bersaing dengan seseorang yang tak aku ketau tetapi nyata. Ada. Tetapi tidak ada. Bayangan yang selalu dia cintai. Ketika aku berhasil membujuknya untuk pindah ke rumah baru, aku pikir sedikit demi sedikit aku akan berhasil memenangkan pesaing yang tak terlihat itu, tetapi dia tetap mencintai bayangan itu. Dan aku sungguh tak tahu*

Dari data tersebut menggambarkan Ratna sudah benar-benar mulai menyadari bahwa Danar benar-benar tak mencintainya lagi sehingga Ratna seakan bersaing dengan bayangan dan tak mungkin dimenangkannya, bahkan Ratna mengajak Danar pindah rumah dengan harapan dengan pindah rumah akan merubah kembali sikap Danar yang dingin dan memenangkan persaingan, yang dia sendiri tak tahu bersaing dengan siapa. Bahkan Ratna menceritakan semua pada Tania bahwa kemesraan yang dia lihat selama ini adalah kebohongan besar yang mereka tutupi karena sesungguhnya rumah tangganya tidak sedang baik-baik saja karena sikap Danar yang berubah

#### **4. Konflik Eksternal**

##### **a. Konflik Sosial**

Konflik sosial terjadi karena adanya kontak sosial antarmanusia. Konflik sosial bisa terjadi antara manusia lawan masyarakat. Misalnya berupa masalah penindasan, peperangan, pengkhianatan, pemberontakan terhadap adat lama, dan sebagainya.

##### **b. Konflik Sosial Tania, Dede dan Suster**

Konflik sosial yang terjadi antara Tania, Dede dan Suster ketika suster membawah Ibu mereka keruangan gawat Darurat yang dibatasi kaca. Konflik sosial lebih jelas dilihat pada kutipan berikut ini:

*“Aku ingin bersama ibu!” aku membentak Suster itu.  
Dede berdiri dibelakangku. Ikut melotot melawan, seperti biasa siap memukul siapa saja yang menghalangi kakaknya.  
aku ingin masuk ke dalam!” aku semakin kalap.*

*Beruntung dia menarik bahu kami sebelum keributan itu terjadi, menarik badanku. "kita bisa melihatnya dari sinikan..." dia menatapku dalam-dalam. Mengusap mataku dengan sapu tangannya. "tapi...tapi Tania ingin di dalam bersama Ibu!" "Kita hanya akan mengganggu Dokter" (halaman 54-55)."*

Dari data tersebut menggambarkan bahwa terjadi percekocokan ataran Tania, Dede dan Suster yang mau membawah Ibu mereka ke Ruang gawat darurat. Tania dan Dede menghalangi Suster sebab Tania ingin ikut masuk ke ruang gawat darurat menemani Ibunya dan Suster melangrang mereka sebab itu hanya akan mengganggu Dokter yang menangani Ibunya selama di Rumah Sakit. Namun Tania tidak peduli dengan ucapan Suster itu sampai-sampai Tania meneriaki Suster tersebut dan Dede yang berada dibelakang Tania melotot dan siap-siap mau memukul Suster tersebut karena telah menghalagi dia dan kakaknya. Beruntung sebelum sebelum percekocokan semakin memanas, Danar datang dan menenangkan mereka berdua dan pada akhirnya mereka mengikut apa yang Danar katakan.

### **c. Konflik Sosial Tania, Ibu Tania, Danar dan Dokter**

Konflik sosial Danar dan Dokter yang melibatkan Tania dan Ibunya. selanjutnya kembali terjadi ketika semua sedang tertidur hanya Danar yang Tak tidur malam itu ketika dokter keluar dari Ruang pasien dan menyampaikan bahwa Ibu Tania tak bisa terselamatkan dan tinggal menunggu waktu dan paling lama besok sore ia bisa bertahan. Danar emosi dengan ucapan Dokter. Konflik sosial lebih jelas dilihat pada kutipan berikut ini:

*"Bagaimana mungkin? Kalian harus bisa melakukan apa saja agar dia bisa sembuh!"*

*Kami sudah berusaha Mas Danar....semua sudah terlambat dan benar-benar sudah terlambat" Terlambat bagaimana!" Kau lihat." Kau lihat siapa yang akan kehilangan kalau dia meninggal. Anak-anak itu tak punya siapa-siapa lagi selain dia. Ya Tuhan lakukan apa saja aku mohon "Bahkan sekalipun di bawah ke singapurapun itu percuma, Mas Danar. Semuanya sudah terlambat....paling lama hingga besok pagi ia bertahan...(halamam 56)."*

Dari data tersebut, menggambarkan bahwa Ibu tania Tidak bisa terselamatkan karena penyakit kanker paru-paru stadiup IV yang di deritanya sudah sangat parah. Ketika semauanya tertidur tiba-tiba Dokter keluar dari Ruang Pasien dan melihat Danar yang masih menunggu hasil pemeriksaan. Dokter mengatakan bahwa Ibu Tania tidak bisa di selamatkan lagi, Danar mendengar itu seakan tak bisa mengendalikan rasa emosi, menekan suaranya sendiri dan meminta Dokter melakukan apa saja agar bisa menyembuhkan Ibu Tania. Malam itu Danar begitu emosiaonal sehingga Tania terbangun dari tidurnya dan mendengar percakan Dokter dan Danar dan sekaligus melihat Danar menarik Tangan Dokter dengang kasar sambil menunjuk Tania dan Dede. Lihat ke dua anak itu jika Ibunya meninggal mereka tak punya siap-siapa lagi. Mereka akan hilang. Dokter hanya bisa meminta maaf bahwa memang Ibu Tania tidak bisa selamatkan lagi walaupun di bawah ke singapura.

### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye diperoleh kesimpulan bahwa konflik yang terdapat dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye terdiri atas dua jenis yaitu, konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal terdiri atas konflik batin yang

dialami oleh para tokoh dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye, sedangkan konflik eksternal terbagi menjadi konflik sosial, konflik fisik, dan konflik elemental yang dialami para tokoh dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye.

Konflik batin merupakan konflik yang terjadi pada diri tokoh dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye meliputi tokoh utama Tania, tokoh Ratna, dan Danar. Konflik sosial/antartokoh merupakan pertentangan antara dua tokoh atau lebih dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye meliputi konflik sosial antara Tania dan Adi, Tania dan Anne, Tania, Dede dan Suster, Danar, Tania Dan Dokter, Ratna, Danar dan Tania, Danar dan Dede. Konflik elemental adalah konflik yang terjadi karena disebabkan adanya perbenturan dengan alam atau lingkungan sekitar dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye meliputi konflik yang dialami Tania. Selanjutnya konflik fisik diartikan adanya ketegangan antara tokoh-tokoh cerita yang berkaitan dengan perseteruan yang melibatkan anggota tubuh manusia seperti meninju, menendang, demonstrasi, peperangan, dan sebagainya dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye yang dialami tokoh Tania.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2015. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Agustina, Rini. 2016. *Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Novel Air Mata Tuhan Karya Aguk Irawan M.N*: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya. IKIP PGRI Pontianak Vol. 3 No. 1 - Maret 2016, Dilihat 12 Januari 2021.
- Darmawati, Uti. 2018. *Prosa Fiksi Pengetahuan dan Apresiasi*. Bandung: PT Intan Pariwara
- Endraswara, Suhardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Faruk. 2014. *Metode Penelitian Sastra*. Cileban Timur: Pustaka Pelajar
- Hamdiah, M., & Utomo, M. W. (2020). Kepribadian Tokoh Ayah dan Anak dalam Novel Ayah dan Sebelas Patriot Karya Andrea Hirata: Kajian Psikologi Carl Gustav Jung. *Jurnal Pusaka*, 8(1), 54-66.
- Hartoko, dick. 1986. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia
- Liye, Tere. 2018. *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*. Jakarta : gramedia pustaka utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2018. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purnomo, Mulyo Hadi. 2007. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Jurusan Sastra Indonesia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Celeban Timur: Pustaka Pelajar.
- Rika, Riana. 2016. *Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Novel Saya Nujood Usia 10 Dan Janda Karya Nujood Ali Dan Delphine*

Minoui. Ikip Pgrri Pontianak. Dilihat 12 Januari 2021.

Sehandi, Yohanes. 2016. *Mengenal 25 Teori Karya Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugihastuti dan Suharto. 2015. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Sukardiyono.

Tarigan, Hendry Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: CV Angkasa.

Utomo, Arie Lila. 2019. *Konflik Tokoh Utama Dalam Novel Re: Karya Maman Suherman: Kajian Psikologi Sastra*. Universitas Negeri Semarang. Dilihat 12 Januari 2021.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>

Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Bandung: Garudhawaca Online Book Publishing.